

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam memproses data yang terhimpun.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SD Islam Gergaji Semarang terletak di Jalan Gergaji Pelem, Kelurahan Mugassari Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. Lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan keadaan sekolah yang menarik.

Dahulu SD Islam Gergaji Semarang bernama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama yang berdiri pada tahun 1968. Pada saat itu perkembangan MI tidak mengalami kemajuan bahkan semakin lama semakin tertinggal dengan SD Negeri yang ada disekitar wilayah tersebut. Atas anjuran Departemen P dan K setempat, maka MI berubah menjadi SD Islam Gergaji Semarang agar bisa tetap berkembang. Dengan diganti nama tersebut SD Islam Gergaji dapat bertahan hingga saat ini, di bawah naungan P dan K.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta: 2008), hal.14

Dalam suatu organisasi maupun lembaga pendidikan yang didirikan selalu disertai dengan peristiwa penting yang melatarbelakangi keberadaannya. Begitu juga lembaga pendidikan dasar yang ada di kota Semarang ini yang berada di kelurahan Mugassari juga memberikan nilai dan hikmah yang besar bagi perkembangannya dan bermanfaat untuk masyarakat khususnya yang ada di sekitarnya.

SD Islam Gergaji Semarang memiliki tenaga edukatif 13 orang termasuk Kepala Sekolah, dan guru yang diangkat oleh pemerintah atau yang diangkat oleh yayasan. Siswa merupakan subyek dalam penelitian yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan didikan dari guru SD Islam Gergaji Semarang mempunyai siswa 140 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar diantaranya kelas I terdapat 25 siswa, kelas II terdapat 25 siswa, kelas tiga terdapat 25 siswa, kelas IV terdapat 25 siswa, kelas V terdapat 20 siswa, dan kelas VI terdapat 20 siswa.

Setiap lembaga pendidikan yang berdiri sudah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dalam Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, pengetahuan dan ketrampilan serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Adapun tujuan berdirinya SD Islam Gergaji Semarang sebagai berikut :

- a. Untuk menampung anak-anak yang wajib belajar di wilayah kelurahan Mugassarai dan sekitarnya.
- b. Menyiapkan generasi muda yang tangguh serta berguna bagi nusa dan bangsa
- c. Siswa diharapkan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Membantu masyarakat yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya

- e. Untuk menciptakan masyarakat yang berpendidikan serta mewujudkan masyarakat yang islami
- f. Ikut serta mensukseskan tujuan pendidikan nasional

Dengan tujuan tersebut lembaga pendidikan dasar ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi

“Membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, mandiri, cerdas dan cakap dalam prestasi.”

Misi

- a. Mengembangkan sekolah berlandaskan ke-Islaman yang kokoh dan berkarakter.
- b. Meningkatkan kualitas SDM pendidik dan peserta didik melalui pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, menyenangkan dan Islami yang terintegrasi dalam proses pembelajaran
- c. Membudayakan sikap santun dan tingkah laku yang baik, antara pendidik dan peserta didik
- d. Meningkatkan ketrampilan peserta didik di segala bidang melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler sehingga peserta didik dapat hidup mandiri dan berakhlak mulia
- e. Meningkatkan pembelajaran akhlakul karimah yang diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain secara efektif
- f. Membekali peserta didik dengan kreativitas dan kemandirian untuk bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SD Islam Gergaji Semarang sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar, dan pengajaran ilmu pengetahuan umum dan agama Islam yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik dalam pengetahuan umum dan agama Islam yang akan membekali mereka dalam hidup bermasyarakat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini diadakan selama 30 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 1 Mei 2011 sampai 1 Juni 2011.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dalam penelitian ini subyeknya adalah 140, sehingga peneliti mengambil 36% dari jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah $140 \times 36\% = 50,4$, dan dibulatkan peneliti menjadi 50 sampel.

Dalam pengambilan sampel tidak ada ketepatan mutlak, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 anak sebagai responden. Adapun cara pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling*, yaitu bahwa tiap-tiap tingkat atau stratum diwakili oleh beberapa subyek sesuai dengan pertimbangan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen atau bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orang tua dengan indikator:

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hal.117-118.

- Membimbing
- Mengawasi
- Membiasakan
- Memberikan teladan yang baik.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Akhlak siswa dengan indikator:

- Akhlak kepada Allah
- Akhlak kepada manusia
- Akhlak kepada lingkungan.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan maka penulis dalam pengumpulan data ini melalui angket.

Metode angket ini berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.³ Metode angket ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang Perhatian Orang Tua dan Akhlak Siswa SD Islam Gergaji Semarang Tahun Ajaran 2011-2012.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode analisa data yang bersifat statistik melalui tiga tahapan yaitu:

Pertama, analisa pendahuluan yang digunakan untuk mengetahui dan menentukan data kuantitatif melalui rumus *Korelasi Analisis Regresi* yaitu data tentang perhatian orang tua dan akhlak siswa SD Islam Gergaji Semarang tahun ajaran 2011-2012.

³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara ,1996), hal.54

Kedua, analisis uji hipotesa yang digunakan untuk menguji Analisis regrest⁴ yaitu:

Sumber variasi	Db	JK	RK	F reg
Regresi	1	$\frac{\partial \sum XY \cdot \sum Y - \sum Y^2}{N}$	$\frac{JK \text{ reg}}{db \text{ reg}}$	$\frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$
Residu	N - 2	$\sum Y^2 - \partial \sum XY - K \sum Y$	$\frac{JK \text{ res}}{db \text{ res}}$	
Total (Tot)	N - 1	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		

Keterangan :

- Jumlah kuadrat = jumlah kuadrat deviasi
 N = jumlah sampel
 Varian residu = besar proporsi varian Y yang di pengaruhi X
 F_{reg} = harga F (garis regresi)

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat diketahui hasilnya (F_{reg}). Setelah di ketahui harga F kemudian di lakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan nilai tabel, sehingga ada dua kemungkinan yaitu :

1. Bila F_{reg} yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari Ft yang ada pada tabel pada taraf 1% atau 5% maka hipotesis bersifat positif atau diterima.
2. Bila F_{reg} yang diperoleh lebih kecil dari Ft yang ada pada tabel pada taraf 1% atau 5%, maka hipotesis bersifat negatif atau tidak diterima.

⁴ Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN walisongo, 1996), hal.183.